

**IMPLEMENTASI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN
UMUM DAERAH DALAM MENGELOLA RISIKO OPERATIONAL
DAN KEUANGAN**

**IMPLEMENTATION OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT IN REGIONAL
PUBLIC COMPANIES IN MANAGING OPERATIONAL AND FINANCIAL RISKS**

Muhammad Fahmi¹, Ibnu Aswat², Ariefanda Iqbal Perdhana³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura
muhammad.fahmi@ekonomi.untan.ac.id¹, ibnu.aswat@ekonomi.untan.ac.id²,
ariefandaiqbalperdhana@ekonomi.untan.ac.id³

ABSTRACT

Regional Public Companies (Perumda), as government-owned enterprises, face various risks in operational and financial activities that have the potential to disrupt business sustainability and the quality of public services. This study aims to analyze the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) in Perumda in managing operational and financial risks. The study used a descriptive qualitative approach with data collection methods through in-depth interviews, observation, and documentation, and data validity testing using triangulation. The results show that Perumda has begun implementing ERM principles through the stages of risk identification, risk analysis, risk control, and risk monitoring. Identified operational risks include system disruptions, administrative errors, limited human resources, and work process inefficiencies. Financial risks identified include cash flow instability, late payment of receivables, increased operational costs, and limited financial planning. However, ERM implementation is still in the development stage and has not been fully integrated into the company's management system. The main obstacles identified are the limited human resources who understand risk management and the lack of a formal and structured risk management system. This study recommends strengthening organizational capacity in implementing ERM so that Perumda is able to improve performance, the effectiveness of internal control, and support the implementation of good corporate governance principles.

Keywords: Enterprise Risk Management, Regional Public Company, Operational Risk, Financial Risk, Risk Management.

ABSTRAK

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) sebagai badan usaha milik pemerintah daerah menghadapi berbagai risiko dalam kegiatan operasional dan keuangan yang berpotensi mengganggu keberlanjutan usaha serta kualitas pelayanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Enterprise Risk Management (ERM) pada Perumda dalam mengelola risiko operasional dan risiko keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, serta pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perumda telah mulai menerapkan prinsip-prinsip ERM melalui tahapan identifikasi risiko, analisis risiko, pengendalian risiko, dan pemantauan risiko. Risiko operasional yang teridentifikasi meliputi gangguan sistem, kesalahan administratif, keterbatasan sumber daya manusia, dan inefisiensi proses kerja. Adapun risiko keuangan yang ditemukan mencakup ketidakstabilan arus kas, keterlambatan pembayaran piutang, peningkatan biaya operasional, dan keterbatasan perencanaan keuangan. Meski demikian, implementasi ERM masih berada pada tahap pengembangan dan belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam sistem manajemen perusahaan. Hambatan utama yang ditemukan adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memahami manajemen risiko serta belum tersedianya sistem manajemen risiko yang formal dan terstruktur. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas organisasi dalam penerapan ERM agar Perumda mampu meningkatkan kinerja, efektivitas pengendalian internal, serta mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kata Kunci: Enterprise Risk Management, Perusahaan Umum Daerah, Risiko Operasional, Risiko Keuangan, Manajemen Risiko.

PENDAHULUAN

Perusahaan umum daerah (permda) merupakan badan usaha milik

pemerintah daerah yang didirikan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat sekaligus meningkatkan

pendapatan asli daerah (PAD). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perumda menghasilkan berbagai risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha dan kinerja perusahaan. risiko tersebut dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal, Sama seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategis, dan risiko kepatuhan. Jika risiko tersebut tidak dikelola, dampaknya dapat berupa kerugian finansial, penurunan kualitas pelayanan kepada masyarakat, dan berpotensi mengganggu stabilitas dan keberlanjutan usaha Perumda. (Firdaus, 2024)

Risiko Perumda mencakup semua aspek dalam operasional perusahaan seperti kesalahan dalam proses produksi atau distribusi, gangguan pada sistem, ketidakefisienan, dan keterbatasan SDM. Sedangkan dalam risiko keuangan umumnya mencakup ketidakstabilan arus kas, tingginya biaya operasional, keterlambatan pada pembayaran piutang, serta investasi dan pembiayaan kurang terkelola. Hal ini mengindikasikan bahwa Perumda perlu sistem pengelolaan risiko yang terintegrasi agar berbagai potensi risiko dapat teridentifikasi, teranalisa, dan teratasi secara sistematis. (Yunike & Gandakusuma, 2023)

Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam pengelolaan risiko organisasi adalah *Enterprise Risk Management* (ERM). ERM merupakan suatu kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi dan komprehensif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, serta mengelola berbagai risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Melalui penerapan ERM, organisasi dapat mengelola risiko secara lebih terstruktur, meningkatkan efektivitas pengendalian internal, serta mendukung pengambilan keputusan

yang lebih baik. Penerapan ERM juga dapat membantu perusahaan dalam meminimalkan potensi kerugian serta meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. (Dzaki Aulia et al., 2025)

Dalam konteks Perumda, implementasi ERM menjadi sangat penting mengingat karakteristik Perumda yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga memiliki tanggung jawab pelayanan publik. Oleh karena itu, Perumda dituntut untuk mampu mengelola berbagai risiko yang muncul dalam kegiatan operasional dan keuangan secara efektif dan efisien. Dengan adanya penerapan ERM yang baik, Perumda diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta mendukung penerapan prinsip *good corporate governance* dalam pengelolaan perusahaan. (Mutaz et al., 2021)

Namun demikian, pada praktiknya implementasi ERM pada Perumda masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memahami manajemen risiko, belum adanya sistem manajemen risiko yang terintegrasi, serta kurangnya komitmen organisasi dalam mengimplementasikan kerangka kerja ERM secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih diperlukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana implementasi ERM dalam pengelolaan risiko operasional dan keuangan pada Perumda. (Naibaho et al., 2024)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai implementasi *enterprise risk management* (ERM) pada Perusahaan umum daerah dalam mengelola risiko Dan keuangan menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini do harapkan dapat memberikan gambzran mengenai penerapan ERM pada Perusahaan serra memberiks. Rekomendasi yang dapat mendukung

pengelolaan risiko yang lebih efektif guna meningkatkan kinerja Dan keberlanjutan usaha Perusahaan daerah.(Okpianti et al., 2025)

KAJIAN PUSTAKA

Enterprise Risk Management (ERM)

Enterprise Risk Management (ERM) adalah pendekatan sistematis dan terintegrasi untuk menangani sejumlah risiko yang dihadapi organisasi. Menurut COSO, ERM adalah sebuah proses yang melibatkan pimpinan, manajemen, dan seluruh karyawan di dalam organisasi, berkaitan dengan implementasi strategi dan berfungsi untuk mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi organisasi. Dan mengelola risiko agar dapat diterima (*under control*) untuk memperoleh kepastian terhadap pencapaian tujuan organisasi (Astari et al., 2024)

ERM pada dasarnya berupaya untuk tidak segregate control terhadap risiko, melainkan mengintegrasikan seluruh proses manajemen risiko dalam ranah kegiatan organisasi tersebut. Melalui penerapan ERM, organisasi semakin mampu untuk melakukan identifikasi, analisis, dan manajemen risiko secara komprehensif, sehingga meraih tingkat kerugian yang diharapkan dan menggunakan peluang yang ada untuk mencapai tujuan strategis organisasi. ERM juga membantu organisasi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan (Sitinjak & Khabibah, 2022)

Komponen dalam kriteria ERM yang dibuat oleh COSO, antara lain: lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi peristiwa, penilaian risiko, respons terhadap risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Komponen-komponen tersebut saling berhubungan dan membangun suatu sistem

manajemen risiko yang komprehensif di dalam organisasi.

a. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kegagalan dalam suatu sistem, kesalahan manusia, adanya peristiwa di luar organisasi, atau kegagalan sistem yang berpengaruh terhadap operasional suatu organisasi. Kegagalan ini dapat berupa kesalahan data, sistem yang tidak stabil, sistem pengolahan data yang belum efisien, dan kesalahan dalam pelaksanaan operasi sistem.(Loso Judijanto, 2024) Risiko ini dalam konteks perusahaan dapat disebabkan oleh adanya pengurangan atau hilangnya efisiensi dalam operasional. Oleh karena itu, manajemen risiko operasional adalah penting untuk memastikan aktivitas operasional perusahaan tidak terhambat dan berjalan dengan efisien. Dengan menerapkan ERM, organisasi dapat mengenali dan mengatur risiko operasional yang dihadapi organisasi. Dengan dilakukan identifikasi dan evaluasi risiko, organisasi dapat merumuskan langkah mitigasi terhadap risiko yang dihadapi.(Narisma Putrianti & Nur Afri Yuyetta, 2025)

b. Risiko keuangan

Risiko keuangan adalah risiko yang muncul sebagai dampak dari pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh suatu organisasi. Berbagai faktor dapat menjadi sumber risiko keuangan. Di dalam organisasi, risiko ini bisa muncul akibat dari pengelolaan arus kas yang tidak stabil, perubahan yang terjadi di dalam ekonomi, pengelolaan investasi yang tidak berhasil, dan risiko kredit yang disebabkan oleh pihak lain yang tidak memenuhi kewajiban mereka untuk melakukan pembayaran.

Di dalam perusahaan daerah, risiko keuangan yang terjadi dapat menjadi penyebab dari turunnya kinerja perusahaan dan menurunnya kontribusi perusahaan ke dalam pendapatan asli daerah. Dengan demikian, pengelolaan risiko keuangan dalam manajemen perusahaan adalah suatu keharusan. Dengan adanya penerapan ERM, organisasi dapat menentukan perhitungan potensi risiko keuangan dan juga membuat perencanaan yang lebih baik untuk pengelolaan risiko keuangan. Hal ini dilakukan melalui pengidentifikasian risiko, analisis risiko secara mendalam, dan juga penetapan risiko untuk menjadikan kontrol yang lebih baik kepada kerugian yang diharapkan terjadi.

- c. Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perusahaan Umum Daerah (Perumda) adalah badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah daerah (baik sepenuhnya maupun sebagian) dan bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap perekonomian daerah dan juga berfungsi untuk menambah penghasilan asli daerah. Perumda mempunyai posisi yang strategis untuk memberikan beberapa layanan publik dan juga menjalankan kegiatan usaha yang bertujuan untuk keberlanjutan usaha yang dijalankan. (Dewi & Yuppentek, 2021)

Selama kegiatan usahanya, Perumda menghadapi berbagai tantangan terkait efisiensi operasional, manajemen keuangan, serta tantangan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, penerapan sistem manajemen risiko yang efektif adalah salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan manajemen Perumda. (Hidayat & Hendra Nazwin, 2023)

Penerapan ERM di Perumda sangat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, penerapan ERM juga dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip yang baik dalam pengelolaan perusahaan. (Muryanto, 2014)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) dan dalam hal ini pengelolaan risiko operasional dan risiko keuangan. Pendekatan ini memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dan menyeluruh terkait pengelolaan risiko, kebijakan yang diambil, dan pengalaman pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi ERM di organisasi. (Morissan, 2019)

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara sistematis tentang *Enterprise Risk Management* yang diterapkan pada Perusahaan Umum Daerah, termasuk bagaimana proses berupa identifikasi risiko, analisis risiko, dan langkah-langkah pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan dalam pengelolaan risiko operasional dan keuangan. (muhammad rizal pahlevianur et al., 2022)

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) yang menjadi objek penelitian. Fokus

penelitian adalah implementasi sistem manajemen risiko, terutama dalam pengelolaan risiko operasional dan keuangan pada aktivitas perusahaan. Penelitian ini juga merangkum bagaimana kebijakan manajemen risiko yang diterapkan dalam aktivitas operasional perusahaan dan bagaimana peran manajemen dalam pengendalian risiko yang muncul. (Ilhami et al., 2024)

Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data mencakup dua jenis berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber utama melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait dalam pengelolaan risiko di Perumda, seperti pemimpin perusahaan, keuangan, operasi, dan lainnya yang terkait dengan implementasi manajemen risiko.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen dan sumber tertulis yang relevan dengan penelitian, seperti laporan keuangan perusahaan, laporan manajemen risiko, peraturan perusahaan, dan literatur yang berkaitan dengan *Enterprise Risk Management*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini meliputi:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai mengenai penerapan ERM di Perumda. Wawancara ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai proses manajemen risiko, masalah yang dihadapi, dan strategi yang diterapkan oleh perusahaan dalam mengendalikan risiko operasional dan

keuangan. (Yotasa Ra'ida Khairiyah, 2019)

b. Observasi

Studi observasional dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas operasional perusahaan untuk mengelola risiko. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana sistem pengendalian risiko diterapkan dalam aktivitas operasional perusahaan. (Ilhami et al., 2024)

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan studi, seperti laporan tahunan perusahaan, laporan keuangan, kebijakan manajemen risiko, dan dokumen lain yang relevan dengan praktik Manajemen Risiko Perusahaan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bertahap mulai dari proses pengumpulan data sampai tahap pengambilan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam studi ini meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih terarah.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antara informasi yang diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir melibatkan pengambilan kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuan dari kesimpulan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan di Perusahaan Umum Daerah dalam hal pengelolaan risiko operasional dan keuangan.

d. Pengujian Keaslian Data

Untuk memastikan validitas data penelitian, penulis menggunakan metode studi kasus dan triangulasi data, yang melibatkan perbandingan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui metode ini, diharapkan data yang diperoleh akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) di Perusahaan Umum Daerah

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Perusahaan Umum Daerah (Perumda) telah mulai menerapkan prinsip-prinsip *Enterprise Risk Management* (ERM) lainnya untuk mengelola fungsi operasional dan keuangan perusahaan. Implementasi ERM dilakukan di perusahaan sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan untuk memfasilitasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Hasil wawancara dengan manajemen menunjukkan bahwa perusahaan telah menyadari pentingnya manajemen risiko dalam aktivitas bisnis. Oleh karena itu, perusahaan mulai melakukan upaya untuk mengidentifikasi berbagai potensi risiko yang mungkin memengaruhi kinerja organisasi. Proses ini dilakukan melalui rapat manajemen internal dan evaluasi operasional perusahaan.

Namun, implementasi ERM di Perumda masih dalam tahap pengembangan. Beberapa prosedur manajemen risiko telah diterapkan, tetapi tidak semuanya telah terintegrasi

ke dalam sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi EM masih memerlukan penguatan dalam hal kebijakan, sistem, dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

Identifikasi Risiko Operasional

Dari wawancara dan observasi dengan manajemen dan divisi operasional, risiko operasional berikut telah diidentifikasi, yang mana Perumda terpapar:

1. Gangguan pada proses operasional Perusahaan, seperti kegagalan atau kerusakan perangkat dan sistem yang digunakan dalam kegiatan operasional.
2. Kesalahan dalam proses administratif dan pencatatan data, yang pada gilirannya, mempengaruhi akurasi informasi Perusahaan.
3. Keterbatasan sumber daya manusia, baik dari segi jumlah, maupun kompetensi untuk melaksanakan tugas operasional.
4. Kurangnya efisiensi dalam proses kerja, yang pada gilirannya berkontribusi pada biaya operasional Perusahaan.
5. Risiko operasional tersebut dapat berkontribusi pada produktivitas yang buruk dari Perusahaan dan dapat mempengaruhi kualitas layanan kepada publik. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk mengurangi risiko dengan meningkatkan pengawasan operasional, prosedur kerja, dan kompetensi sumber daya manusia.

Identifikasi Risiko Keuangan

Selain risiko operasional, studi ini juga mengidentifikasi sejumlah risiko keuangan yang dihadapi oleh Perumda. Dari wawancara dengan anggota manajemen dan divisi keuangan

Perusahaan, risiko keuangan berikut sering terjadi:

1. Arus kas Perusahaan yang tidak dapat diprediksi dan tidak stabil, serta sangat mempengaruhi kewajiban keuangan Perusahaan.
2. Keterlambatan pembayaran oleh pelanggan atau mitra bisnis, yang mempengaruhi likuiditas Perusahaan.
3. Peningkatan biaya operasional, yang dapat secara signifikan mengurangi profitabilitas Perusahaan.
4. Keterbatasan Perencanaan Keuangan yang Mengancam Efektivitas dalam Manajemen Keuangan Perusahaan

Risiko keuangan ini dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan perusahaan dan dapat mengurangi kontribusi perusahaan terhadap pendapatan daerah. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola keuangan dengan cara yang lebih efektif, termasuk perencanaan keuangan yang lebih baik dan pengendalian internal yang lebih kuat.

Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dalam Manajemen Risiko

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan ERM di Perumda dilakukan melalui tahap utama berikut, yaitu:

1. Identifikasi Risiko
Perusahaan mengidentifikasi risiko yang dapat memengaruhi kegiatan operasional dan keuangannya. Hal ini dilakukan melalui diskusi internal dan evaluasi kegiatan perusahaan.
2. Analisis Risiko
Setelah risiko diidentifikasi, perusahaan menganalisis kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang dapat ditimbulkannya terhadap kinerja perusahaan.
3. Pengendalian Risiko
Perusahaan kemudian mengambil berbagai langkah pengendalian untuk mengurangi kemungkinan terjadinya

risiko, serta dampak yang mungkin ditimbulkannya.

4. Pemantauan Risiko

Pemantauan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa langkah-langkah pengendalian risiko yang telah diterapkan berjalan dengan efektif.

Penerapan tahap-tahap ini menunjukkan bahwa Perumda telah mulai menerapkan prinsip-prinsip ERM dalam manajemen risiko perusahaan. Namun, penerapan ERM perlu ditingkatkan agar lebih sistematis dan terintegrasi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Risiko Perusahaan di Perumda sangat penting untuk mengelola risiko operasional dan keuangan perusahaan. Dengan sistem manajemen risiko yang baik, perusahaan akan mampu mengidentifikasi berbagai risiko potensial yang menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Temuan penelitian ini mengonfirmasi prinsip ERM dan menyatakan bahwa manajemen risiko terintegrasi membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi peningkatan pengendalian internal dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Selanjutnya, ERM juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan.

Namun, penelitian ini juga menetapkan bahwa penerapan ERM di Perumda memiliki batasan, seperti kurangnya sumber daya manusia dengan pengetahuan yang cukup baik dalam manajemen risiko dan tidak adanya sistem manajemen risiko yang formal dan terstruktur. Oleh karena itu, penting bagi kapasitas organisasi untuk menerapkan ERM ditingkatkan.

Dengan penerapan ERM yang lebih baik, diharapkan Perumda akan

dapat meningkatkan kinerja perusahaan, memperbaiki efektivitas sistem pengendalian internal, dan lebih mampu mengelola ketidakpastian bisnis operasionalnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Untuk menyimpulkan penelitian tentang penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di Perusahaan Umum Daerah dalam hal mengelola risiko operasional dan keuangan, hal-hal berikut dapat dicatat.

1. Perusahaan Umum Daerah telah mulai menerapkan prinsip-prinsip *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam pengelolaan perusahaan, khususnya dalam mengidentifikasi dan mengendalikan berbagai risiko yang muncul dalam kegiatan operasional dan keuangan. Penerapan ERM dilakukan melalui identifikasi, analisis, pengendalian, dan pemantauan risiko secara berkala oleh manajemen perusahaan.
2. Studi ini menemukan bahwa risiko operasional yang dihadapi oleh Perumda meliputi gangguan dalam proses operasional perusahaan, kesalahan administrasi atau pencatatan data, keterbatasan dalam sumber daya manusia, dan ketidakefektifan dalam proses kerja. Risiko ini dapat mempengaruhi kinerja operasional perusahaan dan kualitas layanan kepada masyarakat.
3. Risiko keuangan yang dihadapi oleh Perumda mencakup aliran kas perusahaan yang tidak stabil, keterlambatan pembayaran oleh pelanggan atau mitra bisnis, biaya operasional yang tinggi, dan keterbatasan perusahaan dalam perencanaan keuangan. Risiko keuangan ini berpotensi mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan dan kontribusi

perusahaan terhadap pendapatan daerah.

4. Penerapan ERM di Perumda masih dihadapkan pada beberapa kendala, seperti jumlah sumber daya manusia yang terbatas yang memahami manajemen risiko, tidak adanya sistem manajemen risiko yang terintegrasi secara komprehensif, dan kebijakan formal yang terbatas mengenai penerapan manajemen risiko dalam organisasi.

Secara umum, penerapan Manajemen Risiko Perusahaan memiliki peran penting bagi Perumda dalam mengelola risiko operasional dan keuangan lebih sistematis. Dengan sistem ERM yang baik, perusahaan juga dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal, memperkuat tata kelola, serta meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha perusahaan daerah.

Saran

Berdasarkan penelitian, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Perlu bagi Perumda untuk mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam struktur organisasi, dan melakukan ERM pada semua aktivitas organisasi agar lebih efektif.
2. Manajemen perusahaan harus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang manajemen risiko dengan menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya tentang Manajemen Risiko Perusahaan agar staf memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manajemen risiko.
3. Perlu bagi Perumda untuk membuat kebijakan formal dan pedoman tentang manajemen risiko, sehingga proses identifikasi risiko, analisis, dan pengendalian risiko dilakukan di semua satuan kerja organisasi secara konsisten.
4. Perusahaan harus meningkatkan sistem pengendalian dan evaluasi

manajemen risiko, sehingga setiap risiko dapat diantisipasi sebelumnya dan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

5. Disarankan agar peneliti berikutnya melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang penerapan Manajemen Risiko Perusahaan di perusahaan daerah dengan menggunakan perspektif yang lebih luas seperti membandingkan penerapan ERM di berbagai perusahaan daerah, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang manajemen risiko di perusahaan daerah.

Optimalisasi penerapan Manajemen Risiko Perusahaan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perusahaan Umum Daerah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan penguatan sistem tata kelola perusahaan serta dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, I. Z., Akuntansi, M., Ekonomika, F., & Bisnis, D. (2024). *ANALISIS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO DENGAN APLIKASI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT PADA PT BUKIT ASAM TBK*.
- Dewi, M. C., & Yuppentek, S. (2021). *PENGELOLAAN PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) BERDASARKAN PP NOMOR 54 TAHUN 2017*.
- Dzaki Aulia, M., Arifianti, R., Ratna, R., & Dai, M. (2025). *PENGENDALIAN RISIKO DENGAN MENGGUNAKAN METODE ENTERPRISE RISK MANAGEMENT PADA PT BUMI INDONESIA BANGKIT*. *Jurnal Administrasi Negara*, Agustus, 17, 199–217. <https://doi.org/10.24198/jane.v17i1.65815>
- Firdaus, A. S. (2024). Analisis Kontribusi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Dalam Percepatan Pembangunan Daerah Studi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 9(2), 181–209. <https://doi.org/10.14710/jiip.v9i2.22209>
- Hidayat, R., & Hendra Nazwin, A. (2023). *PERAN PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) ANEKA USAHA DALAM MEMBANTU INOVASI UMKM DI KOTA BIMA*. <http://diskop.ntbprov.go.id;2021>
- Ilhami, M. W., Vera Nurfajriani, W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>
- Loso Judijanto. (2024). *Analisis Efisiensi Operasional, manajemen risiko dan pengelolaan sumber daya terhadap keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan di Indonesia*.
- Morissan, Ph. D. (2019). *Riset Kualitatif*. 146–146.
- muhammad rizal pahlevianur, anita de grave, & dani nursaputra. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Dr. Fatma Sukmawati, Ed.). Pradina Pustaka.
- Muryanto, Y. T. (2014). *MODEL PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) DALAM RANGKA MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE*

- GOVERNANCE* (Vol. 3, Number 1). <http://www.depdagri.go.id/>
- Mutaz, M. F. A., Hernawati, E., & Maulana, A. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EQUITY*, 24(2), 243–260.
<https://doi.org/10.34209/equ.v24i2.2686>
- Naibaho, D., Sipayung, F., Simbolon, B. A., & Simanjuntak, D. (2024). Analisis Implementasi Enterprise Risk Management dan Nilai Perusahaan. 13, 2024.
- Narisma Putrianti, K., & Nur Afri Yuyetta, E. (2025). ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO PASAR DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 14(1), 1–13.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Okpianti, T. O., Indah, D. P., & Astarani, J. (2025). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 13(1), 85.
<https://doi.org/10.25157/je.v13i1.18874>
- Sitinjak, J., & Khabibah, N. A. (2022). STUDI LITERATUR: MANFAAT ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DI INDONESIA. In *Jurnal Ekonomi STIEP* (Vol. 7, Number 1).
- Yotasa Ra'ida Khairiyah, M. H. A. (2019). *STUDI KUALITATIF : DAMPAK KEBIJAKAN INSENTIF PAJAK USAHA KECIL DAN MENENGAH TERHADAP KEPATUHAN PAJAK DAN PENERIMAAN NEGARA*.
- Yunike, J., & Gandakusuma, I. (2023). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, serta Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan: Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, 46(1).
<https://doi.org/10.7454/jmui.v46i1.1056>